

PROGRAM TANGGAP BENCANA DI SULAWESI TENGAH



Latar Belakang

Gempa bumi berkekuatan 7.4 SR melanda Sulawesi Tengah pada 28 September 2018, memicu tsunami, likuifaksi, dan tanah longsor. Peristiwa ini menyebabkan setidaknya 4,340 orang meninggal dunia dan 100,028 rumah rusak (Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 7 Januari 2019). Bahkan, lebih dari 133,000 orang masih mengungsi (UNOCHA, 14 Januari 2019). Daerah paling terdampak yang diidentifikasi oleh Pemerintah Indonesia adalah Sigi, Donggala, Kota Palu dan Parigi Moutong. Besaran kerugian ekonomi akibat bencana diperkirakan mencapai 40 Triliun Rupiah (sekitar USD 2.8 Miliar) dan pemulihannya diperkirakan mencapai minimal tiga tahun. Mercy Corps Indonesia (MCI) telah bekerja memenuhi kebutuhan mendesak para penyintas dari serangkaian bencana tak terduga di Palu, Sigi, dan Donggala serta kini mulai memosisikan dirinya untuk beralih ke upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi jangka panjang dan membangun ketahanan, dengan penekanan untuk memulai sektor pertanian dan memastikan para petani memiliki sumber yang dibutuhkan untuk maju.

Kerja Kami

Mercy Corps Indonesia menanggapi bencana alam dengan membantu mereka yang membutuhkan untuk bertahan hidup melewati krisis, memberdayakan mereka untuk membangun kehidupan yang lebih baik, dan mengubah mereka untuk menjadi masyarakat yang lebih kuat.

Mercy Corps Indonesia (MCI) Program Tanggap Bencana mencakup daerah Lombok dan Sulawesi Tengah sejak September 2018 dengan tujuan untuk melanjutkan ke fase pemulihan. Program ini terdiri dari 48 orang dan bertempat di Kota Mataram dengan fokus daerah terutama pada daerah Kabupaten Lombok Timur untuk Respon Lombok, dan Kota Palu dengan area kerja terutama di Kabupaten Sigi untuk Respon Sulawesi Tengah.

Tujuan

Program Tanggap Bencana MCI di Sulawesi Tengah bertujuan untuk membantu lebih dari 15,000 orang yang terdampak dari bencana melalui penyediaan barang-barang kebutuhan dasar dan akses untuk air bersih, sanitasi dan kebersihan. Pada saat ini program didanai oleh Mercy Corps, Bayer Indonesia, Pemerintah Skotland, UNICEF, Apple, Cargill Indonesia, dan ICDF Taiwan.

Tujuan Program adalah:

- Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak termasuk akses untuk air bersih yang aman, pendistribusian barang bukan makanan dan perlengkapan darurat lainnya
- Melakukan pemulihan awal dengan membantu memperbaiki aset masyarakat dan infrastruktur WASH seperti WC umum sementara, sumber air dan menyediakan layanan penanganan sampah
- Memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kesadaran untuk praktik kebersihan yang baik.

Wilayah Intervensi

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Dolo Selatan
• Sambo
• Balongga
• Wisolo
• Rogo
• Poi
• Jono
• Baluase
• Bangga
• Bulu Bete
• Pulu | 3. Kulawi
• Boladangko
• Salua
• Mata Ue
• Bolapapu
• Lonca
• Tangkulawi
• Winatu
• Sungku
• Namu | 7. Dolo
• Langaleso
• Karawana |
| 2. Sigi Biromaru
• Lolu
• Loru
• Olo Boju
• Bora
• Mpanau
• Sidera
• Pombewe
• Jono Oge
• Watu Nonju | 4. Gumbasa
• Omu
• Karawala
• Tuva | 8. Kinovaro
• Pandede
• Sibedi
• Beka
• Bomba
• Lebanu |
| | 5. Lindu
• Puroo | 9. Dolo Barat
• Pesaku
• Sibonu
• Balaroa Pewunu
• Mantikole
• Pewunu
• Luku
• Balamoa |
| | 6. Tanambulava
• Sibalaya Selatan
• Sibalaya Utara
• Sibalaya Barat | |



Gambar 1. Usaha MCI dalam memenuhi kebutuhan Desa Wotu Onju dengan mendistribusikan perlengkapan kebersihan

PROGRAM TANGGAP BENCANA DI SULAWESI TENGAH



» Aktivitas Program

Berdasarkan dari hasil sejumlah penilaian cepat, MCI mengidentifikasi beberapa kebutuhan mendesak dari masyarakat terdampak mengenai WASH (Air, sanitasi, dan kebersihan) dan telah berkomitmen dalam menyediakan;

• Akses untuk air bersih yang aman

Akses untuk air bersih ditujukan untuk mencapai 15,000 orang. Hal ini akan dicapai melalui instalasi berbagai titik pengolahan air komunal dan air sumur dangkal. MCI juga mendukung perpipaan air bersih pada hunian sementara dengan kolaborasi bersama Kementerian PU dan UNICEF.

MCI merencanakan untuk menyediakan setidaknya 1,5 juta liter air minum, melalui truk air dan menyediakan 1,540 unit penyaring air untuk rumah tangga.

• Distribusi perlengkapan

MCI mendistribusikan berbagai perlengkapan darurat yang penting bagi masyarakat terdampak. MCI telah berkomitmen untuk setidaknya 3,500 perlengkapan kebersihan, 540 perlengkapan tempat tinggal keluarga, 540 lampubertenagasurya, 540 perlengkapan bahan bangunan, 540 perlengkapan kebersihan, 540 perlengkapan masak, dan 1,540 penyaring air keramik untuk didistribusikan ke keseluruhan wilayah Kabupaten Sigi.

• Akses untuk pelayanan dan fasilitas sanitasi

MCI merehabilitasi dan membangun 600 WC komunal sementara di Kabupaten Sigi bersamaan serta mendukung juga pembangunan 34 unit dari WC permanen untuk sekolah-sekolah di Kota Palu. MCI juga berkomitmen untuk melayani setidaknya 500 keluarga dengan layanan pengolahan limbah



Gambar 2. MCI mendistribusikan sepaket perlengkapan konstruksi untuk 5 kelompok KK di Desa Salua

padat dan menyediakan layanan sedot tinja untuk 800 WC umum sementara

• Aktivitas promosi kebersihan

MCI bertujuan mencapai sekitar 36,000 orang dengan informasi mengenai praktik kebersihan yang baik melalui berbagai aktivitas promosi kebersihan termasuk mendukung 110 promotor kebersihan untuk dapat mengawasi secara rutin mengenai praktik kebersihan di masyarakat terdampak.

• Koordinasi kelompok WASH

MCI saat ini memimpin kelompok WASH di Kabupaten Sigi dan juga berkoordinasi dengan lembaga pemerintah terkait dan anggota kelompok WASH lainnya untuk memastikan sinergi dan menghindari duplikasi upaya.